

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN PROSES
PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD
NEGERI 012 KUALU KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Siskawati, Lazim. N, Lismasila
Siskawati7256@yahoo.com, lazim@gmail.com, 082173388935
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract: *This study aims to improve the learning process and learning outcomes IPS grade IV SDN 012 Kualu Kampar regency. This was indicated by 40.62% of the 32 students achieve mastery minimum criteria (KKM) of the test scores of students in grade IV SDN 012 Kualu Kampar District Mining District to the subject. On average students is 61.56 and KKM expressed by schools is 60 based on this issue is needed to carry out action research using cooperative learning model Think Pair Share (TPS) type. This study aims to determine whether the implementation of cooperative learning model Think Pair Share (TPS) type can improve students' learning process and learning outcomes of social science in grade IV SDN 012 Kualu Kampar district in 2014/2015 with 32 students. This research was conducted in two cycles. The first cycle consisted of three meetings with the daily tests and the first tournament, the second cycle consists of three meetings with the daily tests and the second Tournament. instruments to collect data in this study is teacher observation sheets, and test. By applying using cooperative learning model Think Pair Share (TPS) type can improve student learning outcomes. Percentage of completeness in the base score is 40.62% (average 61.56), and it turned into a 65.62% (average 68.43) in the first cycle and, 81.25% (mean 76.25 average) at the second cycle. Percentage 'teacher activity in the first cycle was 64.59%, and 87.5% in the second cycle. Then the percentage of student activity in the first cycle was 62.5% and 87.5% in the second cycle. From these data prove that imlementation cooperative learning model Think Pair Share (TPS) type can improve student learning and learning outcomes in grade IV SDN 012 Kualu Kampar regency.*

Keywords: *Cooperative learning model Think Pair Share (TPS), Learning Proses and Learning Outcomes*

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN PROSES
PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD
NEGERI 012 KUALU KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Siskawati, Lazim. N, Lismasila
Siskawati7256@yahoo.com, lazim@gmail.com, 082173388935
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal itu ditunjukkan hanya 40,62% dari 32 siswa mencapai ketuntasan kriteria minimal (KKM) dari hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Rata-rata siswa adalah 61,56 dan KKM ditetapkan oleh sekolah adalah 60. berdasarkan pada masalah ini diperlukan untuk melakukan penelitian tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2014/2015 dengan 32 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. siklus pertama terdiri dari tiga pertemuan dengan satu ulangan harian dan dua materi, siklus II terdiri dari tiga pertemuan dengan satu ulangan harian dan dua materi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, dan tes hasil belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Persentase skor dasar adalah 40,62% (61,56 rata-rata), dan meningkat menjadi 65,62% (68,43 rata-rata) pada siklus I dan, 81,25% (76,25 rata-rata) pada siklus II. Persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 87,5% dan 64,59% pada siklus II. Kemudian persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 62,5% dan 87,5% pada siklus II. Dari data tersebut membuktikan bahwa imlementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), Proses Pembelajaran, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Istilah IPS di sekolah dasar (SD) merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS di sekolah dasar (SD) tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologi serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendri Usman S.Pd.I selaku wali kelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat diketahui jumlah siswa 32 orang, KKM yang ditetapkan oleh sekolah 60, jumlah siswa yang mencapai KKM 13 orang (40,62%), jumlah siswa yang belum mencapai KKM 19 orang (59,38%), sedangkan nilai rata-rata kelas 61,56.

Proses pembelajaran di SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar masih berpusat pada guru. Maksudnya pada saat penyampaian materi pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga mengakibatkan siswa tidak memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan juga jarang menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, inilah yang menyebabkan siswa bermain, kurang bersemangat dan kurang tertarik pada saat proses pembelajaran IPS.

Jika dilihat kemampuan siswa pada saat pembelajaran IPS, siswa menganggap mata pelajaran IPS sulit untuk mereka pahami, banyaknya materi membuat siswa malas membaca sehingga siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan oleh guru sehingga siswa kurang aktif dan tidak adanya interaksi antar guru dengan siswa. Kondisi ini mempengaruhi peningkatan proses pembelajaran IPS. Untuk memperbaiki permasalahan tersebut, usaha yang dilakukan guru dengan banyak bertanya kepada siswa namun hanya sedikit siswa yang menjawab dan bisa mengeluarkan pendapatnya dan juga guru memberikan latihan-latihan soal, PR, dan remedial kepada siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Namun usaha ini belum dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS.

Berdasarkan masalah diatas, dapat dilihat bahwa keaktifan siswa sangat diharapkan agar dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat siswa terlibat dalam pembelajaran. Seperti menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS. Salah satu model yang dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Nurulhayati, 2002). Menurut Slavin (1995) mendefinisikan bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbangkan pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi menurut Trianto (2010) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think pair share* (TPS) merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan siswa lainnya.

Menurut Johnson & Johnson (dalam Trianto 2011) tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik,

dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Terdapat enam langkah atau tahapan dalam pembelajaran kooperatif.

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan kepada siswa dengan jalan demontsrasi atau lewat bahan bacaan
Fase 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efesien
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Sumber: Trianto (2010)

Dalam pembelajaran kooperatif, kelompok belajar akan diberikan penghargaan sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “ Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian peneliti yang dilakukan secara kolaborasi dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan. Penelitian tindakan disini adalah kolaboratif, yaitu kerja sama antara peneliti dengan guru kelas yang berperan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus yang kegiatannya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian ini yaitu Perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP,

LKS kemudian instrumen pengumpulan data yang terdiri lembar aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data hasil belajar IPS siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes dan teknik dokumentasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data, pengamat mengamati aktivitas guru dan siswa kemudian mengisikan pada lembar pengamatan yang telah disediakan.

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan. Pelaksanaan dikatakan berhasil apabila siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 60 setelah melakukan tindakan lebih banyak dari pada sebelumnya. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NR = \frac{JS}{JS_{maks}} \times 100\%$$

(KTSP dalam Syarifuddin 2011)

Tabel 1 Interval aktivitas guru dan siswa

% interval	Kategori
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
51-60	Cukup
Kurang dari 50	Kurang

Sumber: (KTSP dalam Syahrilfuddin dkk, 2011)

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) diadakan analisis deskriptif. Komponen yang dianalisis adalah.

Ketuntasan individu

Rumus :

$$PK = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto dalam Syahrifuddin,2011)

Keterangan:

- PK = Nilai yang diharapkan
 SP = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar
 SM = Skor maksimum dari tes tersebut

Peningkatan hasil belajar dihitung menggunakan rumus berikut (Zainal Aqib).

Rumus

$$P = \frac{\text{Poserate} - \text{Baserete}}{\text{Baserete}} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
 Basrate = Nilai sebelum tindakan

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh anak memperoleh nilai minimal 60 maka kelas itu dikatakan tuntas. Rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah:

Rumus :

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

(Purwanto dalam Syahrifuddin dkk 2011)

Keterangan:

PK = Ketuntasan klasikal
 ST = Skor yang diperoleh Siswa
 N = Jumlah siswa seluruhnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian untuk penerepan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) telah disiapkan lembar perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran berupa silabus), RPP), lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk setiap pertemuan dan ulangan harian I dan II.

Pelaksanaan Penelitian

Fase 1. Kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa. Guru melakukan appersepsi dengan mengajukan pertanyaan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dan guru memotivasi siswa dengan cara memperlihatkan media pembelajaran.

Untuk selanjutnya diikuti kegiatan inti. **Fase 2** Pada Fase ini guru menjelaskan materi kepada siswa tentang masalah sosial

Fase 3. Fase ini guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar dan guru membagi siswa 8 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 orang. Guru memberi LKS

yang berisi tentang masalah sosial. Siswa mendapatkan LKS yang berisikan tentang masalah sosial .

Fase 4. Masing-masing siswa diminta untuk berpikir dalam menyelesaikan LKS secara individu (*Thinking*). Siswa menyelesaikan soal pertanyaan yang di anggap sulit bersama pasangan kelompoknya (*Pairing*). Pada saat siswa berkelompok hanya satu orang yang mengerjakan. Kemudian guru meminta perwakilan dari beberapa pasangan untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas (*Sharing*).

Fase 5. guru mengevaluasi kegiatan siswa tentang masalah sosial kemiskinan.

Fase 6. Pada fase ini guru memberi penghargaan kepada setiap kelompok sesuai penghargaan kooperatif. Penghargaan berupa tepuk tangan selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di dilaksanakan dan menutup pelajaran.

Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa

a. Aktivitas Guru

Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran siswa pada siklus I dan II pada tahun pelajaran 2014/2015 dilakukan analisis aktivitas guru yang dilakukan oleh observer.

Tabel 2 Hasil aktivitas guru pada siklus I dan II

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Guru			
		Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi.	2	2	3	4
2	Menyajikan informasi.	2	3	4	4
3	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar.	3	3	3	3
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	2	3	3	3
5	Evaluasi	3	3	3	4
6	Memberi penghargaan	3	3	4	4
	Jumlah	15	17	20	22
	Persentase	62.5%	70.83%	83.33%	91.67%
	Kategori	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Aktivitas guru pertemuan pertama pada siklus I persentase 62,5% dengan kategori baik, pertemuan kedua pada siklus I persentase 70,83%, dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 83,33%, dengan kategori amat baik, dan pertemuan kedua persentase 91,67% dengan kategori amat baik.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang kabupaten Kampar terdiri atas 4 pertemuan mengalami peningkatan.

Tabel 3 Hasil aktivitas siswa pada siklus I dan II

No	Aktivitas Siswa	Aktivitas Siswa			
		Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	Kesiapan siswa mendengar tujuan pembelajaran.	2	3	3	4
2	Siswa mendengar sungguh-sungguh penjelasan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran.	2	3	4	4
3	Siswa duduk dalam kelompok masing-masing	2	2	3	3
4	Siswa mengerjakan LKS	2	2	3	3
5	Siswa mengerjakan soal evaluasi	3	3	3	4
6	Siswa menerima penghargaan kelompok	3	3	4	4
	Jumlah	14	16	20	22
	Persentase	58,33%	66,67%	83,33%	91,67%
	Kategori	Cukup	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, dibuktikan pertemuan pertama pada siklus I persentase 58,33% dengan kategori cukup, pertemuan kedua pada siklus I persentase 66,67%, dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 83,33%, dengan kategori amat baik, dan pertemuan kedua persentase 91,67% dengan kategori amat baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II pada tahun pelajaran 2014/2015 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) pada materi masalah sosial.

Tabel 1. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan data awal, ulangan harian I dan ulangan harian II

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Persentase Peningkatan	
				SD-UH I	SD-UH II
1	Skor Dasar	32	61,56		
2	UHI	32	68,43	11,16%	23,86%
3	UHII	32	76,25		

Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan data hasil ulangan harian mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai skor dasar dengan rata-rata 61.56 keunggulan UHI meningkat menjadi 68,43 persentase peningkatan dari skor dasar keunggulan UHI 11,16%, dari skor dasar 61,56 keunggulan UHII meningkat menjadi 76.25 persentase peningkatan dari skor dasar keunggulan UHII adalah 23,86%.

3. Ketuntasan Klasikal Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)

Untuk melihat perbandingan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan data awal, UH I dan UH II pada materi masalah sosial setelah tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) baik secara individu maupun klasikal dikelas IV SD Negeri 012 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun Pelajaran 2014/2015, dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3. Perbandingan hasil belajar IPS siswa pada tiap pertemuan dari data awal , siklus I dan siklus II

No	Data	Ketuntasan individu		Ketuntasan Klasikal	Keterangan
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1	Data Awal	13 (40,62%)	19 (59,38%)	40,62%	Tidak Tuntas
2	UH I	21 (65,62%)	11 (34,38%)	65,62%	Tidak Tuntas
3	UH II	26 (81,25%)	6 (18,75%)	81,25%	Tuntas

Tabel terlihat bahwa siswa tuntas secara individu meningkat dari skor dasar, ulangan harian siklus I, dan ulangan harian siklus II. Sebelum di implementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) siswa yang tidak tuntas 19 orang. Namun setelah dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) pada siklus I terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas 11 orang dan pada siklus II siswa yang tidak tuntas 6 orang.

4. Skor Perkembangan Individu Dan Penghargaan Kelompok

Nilai perkembangan individu dapat diperoleh dengan cara mencari selisih skor dasar dengan hasil evaluasi siklus I dan II pada pertemuan 1 dan 2. Setelah diperoleh nilai perkembangan, kemudian dicari rata-rata nilai perkembangan sesuai dengan kriteria penghargaan kelompok. Selanjutnya masing-masing kelompok mendapatkan penghargaan. Penghargaan pada kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Penghargaan kelompok pada siklus I dan siklus II

Penghargaan kelompok	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P3	P4
-	1			
Tim Baik	3	2	1	
Tim Hebat	3	4	5	4
Tim Super	1	2	2	4

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran meningkat dari pertemuan pertama samapi pertemuan akhir dan hasil belajar siswa meningkat dari skor dasar dengan rata-rata 61,56 menjadi 68,43 pada siklus I dan 76,25 pada siklus II.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut. a) Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dapat meningkatnya proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 012 Kualu kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. b) Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS yang dapat diterapkan di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Annurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi 2012. *Penelitian tindakan kelas*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Erlisnawati, Hendri Marhadi. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(1): 9-14. Laboratorium Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.

- Nana Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Prenada Media. Jakarta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep.Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Zulkifli, Eddy Noviana, Erlisnawati. 2009. *Konsep Dasar IPS*. Universitas Riau. Pekanbaru